BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni dilakukan dengan menggunakan pendekatan diskriftif-kuantatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang di capai dengan proses statistik dan cara-cara kualifikasi (pengukuran), sehingga dari hasil penelitian kuantitatif diperoleh data-data berupa angka-angka yang nilainya akan dilakukan interpretasi menyeluruh mengenai data yang diperoleh.

Adapun pendekatan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis dalam hal ini bersifat kuantitatif, yaitu menyampaikan fakta atau mendiskrifsikan dengan statistik untuk menuju hubungan antara variabel. Yang dimaksud dengan variabel disini adalah variabel kemampuan melafalkan Alquran sebagai variabel bebas dan variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel terkait yang akan digali nantinya dalam bab selanjutnya.

2. Desain penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antara

variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.

Pengumpulan dilakukan dengan teknik dokumenter untuk mengetahui pengaruh kemampuan Melafalkan Alquran dengan prestasi belajar siswa MI Al-Istiqamah Banjarmasin dan juga untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, keadaan sekolah, keadaan siswa/i dan sarana lainya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dalam buku lain juga di sebutkan bahwasanya yang disebut dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Al-Istiqamah Banjarmasin tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 268 siswa/i, sehingga jumlah data populasinya berjumlah 268 orang data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Penyebaran populasi siswa MI Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Jajaran 2015-2016

No	Kelas	Tahun ajaran 2015-2016		jumlah
		Siswa	Siswi	
1	1B	20	7	27
2	1A	17	10	27
3	2A	11	16	27
4	2B	14	13	27
5	3A	18	8	26
6	3B	15	12	27
7	4A	8	8	16
8	4B	7	8	15
9	5A	8	8	16
10	5B	10	6	16
11	6A	13	9	22
12	6B	19	3	22
	Jumlah	160	108	268

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari seluruh siswa MI Al-Istiqamah Banjarmasin tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 268 orang, penulis mengambil sampel sejumlah 44 orang. Yang di ambil dari 2 kelas, kelas Va dan Vb yaitu dari jumlah laki-lakinya 32 siswa dan perempuanya 12 siswi, karena penulis ingin mengetahui kemampuan melafalkan Alquran bagi siswa/i tersebut. Data diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Jumlah siswa MI Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Ajaran 2015-2016

No	Kelas	Tahun ajaran 2015-2016		jumlah
		Siswa	Siswi	
1	1B	20	7	27
2	1A	17	10	27
3	2A	11	16	27
4	2B	14	13	27
5	3A	18	8	26
6	3B	15	12	27
7	4A	8	8	16
8	4B	7	8	15
9	5A	8	8	16
10	5B	10	6	16
11	6A	13	9	22
12	6B	19	3	22
	Jumlah	160	108	268

C. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan, yaitu variabel kemampuan melafalkan Alquran sebagai variabel bebas dan variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel terkait.

X dikorelasikan dengan Y

Keterangan: X: Kemampuan Melafalkan Alquran

Y: Prestasi Belajar Siswa

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Yang menjadikan data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Kegiatan melafalkan Alquran di kalangan siswa/i MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
2) Prestasi belajar siswa/i MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
3) Korelasi antara kemampuan melafalkan AlQuran dengan Prestasi belajar siswa/i MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

b. Data penunjang

Adapun data yang diperlukan untuk penunjang penelitian ini adlah:

1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian, yaitu MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
2) Keadaan siswa/i MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
3) Keadaan dewan guru, staf tata usaha MI Al-Istiqamah Banjarmasin

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penalitian ini bersumber dari:

a. Responden, yaitu 44 siswa dan siswi MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
b. Informan, kepala sekolah, guru wali kelas, staf tata usaha MI Al-Istiqamah Banjarmasin
c. Dokumentasi, yaitu segala dukomen-dukomen yang dianggap penulis penting dan menunjang data penelitian yang ada pada MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat memungkinkan diperoleh data lengkap, ukuran dan objektif. Dibawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data.

1. Observasi (pengamatan)

   Observasi bisa di lakukan dengan dua cara, yakni:

   a) Observasi non-sistematis, yang dilakukan pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

   b) Observasi sistematis, yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Namun demikian peneliti menggunakan lembar observasi sebagai alat bantu untuk memperoleh data penelitian, aktifitas siswa dan data ketrampilan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara (interview)

   a) Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan dengan cara jawaban informan dicatat atau direkam. Dalam hal ini penulis sebagai pewawancara bertanya secara langsung kepada kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

   b) Dokumentasi Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara pengambilan keterangan secara tertulis tentang data yang berupa buku, dokumen, surat-surat dan sebagainya. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk menggali data

tentang prestasi menghafal Alquran siswa MI Al Istiqamah Banjarmasin.

F. Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan. Langkah pertama dalam analisis pendahuluan ini adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan prestasinya.

2. Analisis hasil uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis koreserial. Teknik ini adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan dua variabel atau lebih.

Koefisien korelasi antara variabel mengenai kemampuan melafalkan Alquran(X) dan prestasi siswa (Y) dicari dengan menggunakan teori korelasi *Product Moment* yang dirumuskan dan dikembangkan oleh karl pearson. Adapun rumusan yang penulis gunakan dalam mengukur atau mencari korelasi kemampuan melafalkan Alquran (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y). Dalam hal ini penulis menggunakan rumusan korelasi *Product Moment* dengan simpangan yang akan dijelaskan sebagai berikut

Langkah-langgkah yang dalalui secara berurutan dalam tahapan ini adalah:

1) Membuat tabel kerja / penghitung
2) Menyesuaikan rumus korelasi *Product Moment* dengan simpangan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} koefisien korelasi sntara variabel X dan Y yang dikorelasikan (x= Y-M) dan (y= X-M)

$\sum xy$ jumlah perkalian x dan y

x^2 kuadrat dari x (deviasi x)

y^2 kuadrat dari y (diviasi y)

Tapi sebelum kita masuk kedalam rumus korelasi *Product Moment* dengan simpangan, kita harus terlebih dahulu menyelesaikan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut.[44]

1. Menjumlah kan sobjek penelitian.
2. Menjumlahkan skor X dan Y
3. Menghitung mean variabel X dengan rumus

   $M=\frac{\sum x}{N}$
4. Menghitung mean variabel Y dengan rumus

[44]Dina Hermina, *Statistik Pendidikan (Bahan Pelajaran Kuliyah 2014),* tt, h. 2-3

$$M=\frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M = mean yang sedang dicari

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai X

$\sum y$ = jumlah keseluruhan nilai Y

N = jumlah frekuensi

5. Menghitung masing-masing deviasi skor X, dengan rumus :x=X-M
6. Menghitung masing-masing deviasi skor X, dengan rumus :y=Y-M
7. Mengalikan diviasi x dan deviasi y dengan menjumlahkannya.
8. Menguadratkan seluruh deviasi x dan menjumlahkanya.
9. Menguadratkan seluruh deviasi y dan menjumlahkanya.
10. Manyelesaikan rumus korelasi *Prodoct Moment* untuk mencari koefisen korelasinya.

Selanjutnya, memberikan interpretasi terhadap r_{xy} yang biasa ditulis dengan r_0 dan menarik kesimpulan yang dilakukan dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai "r" *Prodoct Moment* melalu cara sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nilai (H_0)
2) Mencari derajat bebas (ab) dengan rumus ab =N-nr dimana N adalah banyaknya responden dan "nr" adalah banyaknya variabal yanga dikorilasikan.
3) Dengan diperolehny (ab) maka dapat dicari besarnya "r" *Prodoct Moment* (r_1) baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi1%.

4) Membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan r_t , untuk itu digunakan kriteria, meliputi:

   a) Jika r_0 lebih besar dari pada r_t maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nilai (H_0) ditolak.

   b) Jika r_o lebih kecil dari pada r_t maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nilai (H_0) diterima.